

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi semakin berkembang dengan sangat pesat terutama dalam bidang kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligent (AI)*. Revolusi industri Inggris dari tahun 1760 sampai 1830 memicu perkembangan teknologi ini. Teknologi tersebut menyebar ke negara-negara Asia seperti Jepang, Cina, India, dan lainnya (Reditya, 2021). Perkembangan teknologi berbasis digital telah mengubah banyak industri, yang menghasilkan peningkatan penggunaan AI.

Selandia Baru misalnya, memperkenalkan strategi AI nasionalnya pada tahun 2021 di Aotearoa AI Summit, yang menunjukkan posisi negara di pasar AI internasional (Ponti, 2021). Tidak seperti Selandia Baru, strategi AI Uni Eropa didasarkan pada kebijakan EU AI Regulation tahun 2022. Regulasi ini bertujuan untuk membantu Eropa menghadapi era digital dan memastikan pasar internal berfungsi dengan baik untuk sistem AI sesuai dengan prinsip UE (European Commission, 2020).

Kedokteran sangat dipengaruhi oleh AI. Dimana Aplikasi ini dapat membantu tenaga medis melakukan prognosis, diagnosis, dan pilihan terapi dan pengobatan. Selain itu, aplikasi ini memudahkan verifikasi data dan identifikasi gejala pasien (Elisabet, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh University of Oxford pada tahun 2015 menemukan bahwa akuntan bertanggung jawab atas 95% dari kehilangan pekerjaan karena mesin telah mengambil alih tugas menganalisis data dan angka. Namun,

laporan tersebut juga menemukan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi, beberapa pekerjaan telah banyak dihilangkan dan yang baru di ciptakan (Griffin, 2016). Perkembangan teknologi, khususnya AI akan mengubah profesi akuntansi. Mesin dan robot akan menggantikan seorang akuntan dalam 20-30 tahun ke depan.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi membawa tantangan baru di dunia akuntansi, seperti etika penggunaan data dan keamanan informasi. Namun, AI dapat membantu akuntan melakukan analisis prespektif yang lebih dalam membantu akuntan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Jadi agar tidak ada kebocoran data sensitif, dengan menggunakan kehati-hatian.

Menurut survei yang dilakukan terhadap lebih dari 120 auditor internal pada konferensi Audit Internal IT KPMG 2016 dan 2017, hampir 50% perwakilan mengakui bahwa organisasi mereka menggunakan AI, setidaknya sampai batas tertentu. Selain itu, survei ini juga menunjukkan bahwa tujuh puluh persen auditor tidak percaya pada tata kelola penggunaan teknologi baru ini, dan tujuh puluh persen menyatakan bahwa mereka tidak tahu bagaimana metode audit akan terpengaruh oleh teknologi tersebut (KPMG, 2018b).

Kantor akuntan Big Four baru-baru ini meluncurkan robot keuangan mereka sendiri. Robot ini memiliki kemampuan untuk mengenali data secara otomatis, memasukkan faktur, dan mengasilkkan laporan keuangan. Selain itu, robot ini akan berfungsi sebagai pengganti pegawai akuntansi dasar dan manajer bisnis yang tidak tahu apa-apa tentang akuntansi saat membuat keputusan hanya berdasarkan informasi dasar akuntansi (Bullock, 2017). Teknologi AI sering digunakan dalam

kesulitan keuangan, penipuan keuangan, peramalan pasar saham, dan audit (Gepp et al., 2018).

Karena kurangnya informasi yang memadai, penggunaan AI dibidang akuntansi sering menimbulkan pro dan kontra. Karena itu, peran auditor sangat penting karena ada proses yang membutuhkan keputusan auditor yang tidak dapat dilakukan oleh teknologi. Sebaliknya, ada beberapa masalah dengan teknologi berbasis AI, seperti ketidakmampuan untuk menentukan kelengkapan dokumen dan data yang diperlukan untuk sebuah transaksi, pihak-pihak yang belum terlibat, dan apakah penilaian asset itu wajar atau tidak (Willington, 2016). Berdasarkan dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji penyebaran dari dampak dan tantangan penggunaan *Artificial Intelligence* pada profesi akuntansi dengan judul “*Mapping Dampak dan Tantangan Artificial Intelligence pada Profesi Akuntansi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana perkembangan artikel serta visualisasi pemetaan jaringan antar kata kunci mengenai dampak dan tantangan AI pada profesi akuntansi di seluruh dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana perkembangan artikel dan visualisasi pemetaan jaringan antar kata kunci mengenai dampak dan tantangan AI di seluruh dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca tentang dampak dan tantangan AI pada profesi akuntansi seiring perkembangan, serta menambah wawasan dan menginspirasi pembaca dalam menemukan peluang atau ide penelitian yang akan datang, dan menginspirasi dalam melakukan pembelajaran mengenai dampak dan tantangan AI terutama di bidang akuntansi

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada di perkuliahan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan saran bagi masyarakat luas dalam menganalisis dampak dan tantangan AI dalam kehidupan terkhusus dalam bidang akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi dan penulisan skripsi secara ringkas dan jelas, dimana terdiri 5 (lima) bab yang saling terkait. Untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan uraian yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan secara singkat dan jelas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian tinjauan pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan rancangan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis serta sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, menjelaskan hasil analisis dari pengumpulan data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis data, serta memberikan ringkasan dari pertanyaan peneliti yang telah dijabarkan pada BAB IV, dan berisikan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta pihak lainnya.